

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk jaringan kerja proyek pembangunan terminal Binuang Baru yaitu : Pekerjaan persiapan – pekerjaan tanah, galian, urugan, dan pasangan – pekerjaan struktur dan beton bertulang – pekerjaan lantai/dinding – pekerjaan atap/plafon – pekerjaan sanitasi – pekerjaan pengecatan dan *finishing* – pekerjaan lain-lain (jalur kritis).
- b. Durasi waktu optimal proyek pembangunan terminal Binuang Baru di Kecamatan Binuang yaitu 59 hari dari waktu normal 65 hari. Durasi waktu tersebut merupakan waktu optimal setelah dipercepat dengan menggunakan metode CPM dan PERT. Peluang proyek pembangunan terminal Binuang Baru dapat terlaksana dengan durasi 59 hari yaitu sebesar 80,23%. Artinya proyek memiliki cukup banyak peluang untuk diselesaikan dengan durasi pelaksanaan 59 hari.
- c. Total biaya optimal proyek pembangunan terminal Binuang Baru dengan durasi optimal tersebut yaitu sebesar Rp. 3.375.727.806.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya CV. Gunung Halayung Makmur dalam melaksanakan proyek pembangunan terminal Binuang Baru mengacu/menggunakan metode CPM dan PERT, agar dapat mencapai efisiensi waktu penyelesaian proyek.

- b. Pemerintah Kabupaten Tapin sebaiknya juga memperhitungkan waktu penyelesaian proyek dalam kasus pembangunan terminal Binuang Baru. Sebab semakin cepat waktu penyelesaian pembangunan terminal Binuang Baru, maka terminal juga dapat segera dioperasikan guna menunjang kebutuhan aktifitas transportasi masyarakat Kabupaten Tapin khususnya Kecamatan Binuang.
- c. Pihak kontraktor sebaiknya tidak hanya berfokus pada percepatan waktu penyelesaian saja, melainkan juga memperhatikan kelayakan peralatan dan keselamatan pekerja.

